

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bermaksud mengetahui ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri. Variabel ketepatan kode diagnosis penyakit klaim BPJS pasien rawat inap dilakukan dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini peneliti akan mengamati dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan kode diagnosis

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status klaim BPJS

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	Ketepatan kode diagnosis	Pelaksanaan pengkodean harus lengkap dan akurat, dalam pemberian kode diganosis utama penyakit yang dilakukan oleh petugas pengkodean (<i>coder</i>) dan sudah di cek oleh verifikator sesuai dengan ketentuan yang berlaku ICD-10 2010 dan ICD-9 CM.	Lembar <i>Check List</i>	Nominal	0=Tidak tepat 1=Tepat
2	Status klaim BPJS	Kondisi atau tahapan klaim yang dapat terjadi dalam proses penyelesaian klaim asuransi kesehatan yang mencakup verifikasi dokumen, penilaian medis dan penentuan apakah klaim tersebut dapat disetujui atau ditolak oleh BPJS.	Lembar <i>Check List</i>	Nominal	0=Dikembalikan 1=Diterima

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri pada bulan September 2023 sebanyak 238 rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah rekam medis pada bulan September 2023, dalam penelitian ini peneliti memakai *Random Sampling*. peneliti memakai *Random Sampling* sebagai pengambilan sampel dikarenakan pengambilan sampel mengandalkan penilaian peneliti dan cocok untuk pengerjaan analisis ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri.

Berikut penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: ukuran populasi

E: batas toleransi kesalahan (*error*) dengan nilai kepercayaan 90% atau 0,1

Maka untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah

$$n = 238 / (1 + 238 (10\%^2))$$

$$n = 238 / (1 + 238 (0.1^2))$$

$$n = 238 / (1 + 238 (0.01))$$

$$n = 238 / (1 + 238 (0.01))$$

$$n = 238 / (1 + 2.38)$$

$$n = 238 / 3.38$$

$$n = 70.4 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Dari hasil perhitungan diatas, besar sampel yang akan diteliti adalah 70 rekam medis.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar *check list* yang akan digunakan untuk mencatat jumlah ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang diperoleh berasal dari jumlah perhitungan ketidaktepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri yang nantinya akan disajikan dalam bentuk angka.

3.4.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu suatu subyek yang diperoleh dari penelitian tersebut. Sumber data pada penelitian ini antara lain:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi langsung yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Adapun contoh sumber data dari penelitian ini yaitu berupa rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri.

3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan). Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa observasi langsung yang bertujuan untuk menganalisis ketepatan kode diagnosis pada rekam medis rawat inap. Adapun alat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *check list*, dimana lembar *check list* ini digunakan peneliti untuk mencatat ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data data dalam penelitian ini melalui rekam medis rawat inap periode bulan September 2023.

b. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Daha Husada Kediri.

c. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan dengan cara mengubah data dari dokumen rekam medis-1 menjadi RM1, dokumen rekam medis-2 menjadi RM-2, dan seterusnya.

d. *Entry dan Processing*

Entery dan *Processing* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam software SPSS (*Statistical Productand Service Solution*) setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui software SPSS. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan saat menginputkan data yang telah dimasukkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis bivariat (Ketepatan kode diagnosis dan pengajuan klaim ke BPJS). Hasil analisis data tersebut, peneliti mengubah menjadi skala pengukuran nominal dan menggunakan uji *chi-square* untuk menguji hubungan antara ketepatan kode diagnosis dan pengajuan klaim kepada BPJS.

3.7 Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Daha Husada Kediri, Provinsi Jawa Timur.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Februari tahun 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023						2024		
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mei	Apr
1	Identifikasi Masalah									
2	Pengajuan Judul									
3	Pengerjaan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Pengumpulan Data									
7	Pengelolaan Data									
8	Pengerjaan LTA									
9	Seminar Hasil LTA									
10	Revisi Hasil LTA									

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Persiapan Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian kepada pihak kampus sebagai syarat utama penelitian.

2. Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan dan penelitian di rumah sakit yang akan dijadikan sebagai lahan penelitian.
3. Rumah sakit membalas surat perizinan dengan isi persetujuan penelitian.

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Melakukan observasi jumlah dokumen rekam medis pada periode bulan September 2023 yang akan dijadikan populasi penelitian.
2. Mencatat jumlah dokumen rekam medis dengan klaim BPJS pada dokumen rekam medis rawat inap yang akan digunakan sebagai sampel.
3. Mencatat data pasien, diagnosis, dan kode diagnosis pada tabel data observasi
4. Analisis ketepatan kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap pada lembar resume medis dengan melihat acuan bahasa terminologi, penunjang medis dan ICD-10.
5. Mengkalkulasikan hasil kodefikasi yang tepat dan tidak tepat berdasarkan ketentuan ICD-10.
6. Memasukkan hasil ketepatan kode diagnosis ke dalam software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.8.3 Hasil Akhir Penelitian

Hasil akhir dari penelitian adalah presentase ketepatan kode dan faktor yang mempengaruhi tidak tepatnya kode diagnosis terhadap klaim BPJS pasien rawat inap. Hasil dari penelitian akan dipresentasikan dan dipaparkan dalam kegiatan seminar hasil.